

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan utama di dalam kehidupan saat ini. Hal ini terlihat dari persyaratan yang diajukan oleh mayoritas perusahaan dalam merekrut karyawannya, dimana syarat utama calon pelamar pekerjaan di perusahaan itu minimal menyanggah gelar Strata satu (S-1). Keadaan ini sangat bertolak belakang dengan keadaan beberapa tahun yang lalu dimana pendidikan kurang dianggap penting. Perkembangan zaman yang begitu pesat, khususnya di bidang teknologi membuat pola pikir masyarakat berubah dan menyadari bahwa pendidikan sangat penting. Perubahan pola pikir tersebut didukung dengan adanya program dari pemerintah yaitu wajib belajar 12 tahun dimana semua masyarakat diminta untuk mengenyam pendidikan minimal sampai jenjang SMA atau SMK. Namun, sampai saat ini masih banyak orang tua yang tidak bisa menyekolahkan anak-anaknya sampai pada jenjang SMA/SMK apalagi sampai ke Perguruan Tinggi karena makin mahalnyanya biaya pendidikan.

SMK Taman Siswa Mojokerto adalah salah satu sekolah yang berada di bawah naungan Yayasan Pendidikan Taman Siswa dan salah satu SMK di kota Mojokerto yang dipercaya oleh para orang tua sebagai sarana untuk mendidik anak-anak mereka. Sekolah ini menawarkan empat program keahlian yaitu teknik instalasi tenaga

listrik, teknik komputer dan jaringan, teknik kendaraan ringan, dan teknik permesinan. Sekitar tahun 1980-an Yayasan Pendidikan Taman Siswa cabang Mojokerto kondisinya amat memprihatinkan. Bisa dikatakan sekolah-sekolah yang berada di bawah naungan Yayasan Pendidikan Taman Siswa akan ditutup. Akhirnya kondisi ini berubah karena adanya upaya perbaikan yang dilakukan oleh pengurus Yayasan Taman Siswa waktu itu. Dapat dikatakan bahwa sekolah-sekolah di bawah naungan Yayasan Taman Siswa mengalami banyak peningkatan baik dalam hal jumlah maupun kualitas siswa.

Fasilitas yang tersedia di SMK Taman Siswa sangat menunjang kegiatan dan prestasi siswanya pada bidang akademik dan non akademik. Untuk menunjang kegiatan akademik siswa, SMK Taman Siswa memberi fasilitas kepada siswanya berupa laboratorium bengkel, laboratorium IPA, ruang multimedia, perpustakaan, ruang komputer, dan laboratorium *maintenance*. Fasilitas lain yang mendukung kegiatan akademik dan non akademik adalah SMK Taman Siswa memiliki 1 gedung utama yang digunakan sebagai sarana belajar mengajar, dan memiliki gedung olahraga yang digunakan untuk menunjang kegiatan non akademis para siswanya. SMK Taman Siswa juga didukung oleh tenaga pengajar profesional yang ahli di bidangnya. Tenaga pengajar secara keseluruhan di SMK ini berjumlah 84 orang, yang terdiri dari 13 orang guru tetap dan 71 orang guru tidak tetap.

Dengan berbagai fasilitas yang ditawarkan oleh SMK Taman Siswa tersebut, pada tahun ajaran 2010/2011 dan 2011/2012, pemasukan terbesar SMK Taman Siswa berasal dari uang SPP siswa. Total pemasukan dari SPP yang dibayarkan siswa lebih kurang Rp 200.000.000,00 per bulan. Hal ini berdasarkan asumsi bahwa rata-rata SPP yang dibayarkan oleh siswa sekitar Rp 140.000,00 (kisaran SPP Rp 120.000,00 sampai Rp 175.000,00). Dengan kisaran uang SPP yang ditentukan oleh SMK Taman Siswa apakah sudah sebanding dengan fasilitas yang ditawarkan. Untuk siswa yang mampu mereka tidak merasa keberatan dengan jumlah SPP yang ditawarkan. Beda halnya dengan siswa yang kurang mampu, mereka merasa keberatan dengan besarnya SPP yang harus dibayar. Dengan melihat keadaan perekonomian siswa yang mayoritas berasal dari keluarga kurang mampu, SMK Taman Siswa memiliki beberapa program beasiswa, yang besarnya meskipun telah disesuaikan dengan permintaan dari pemohon beasiswa, ketersediaannya terbatas.

Fasilitas-fasilitas yang ditawarkan oleh SMK Taman Siswa ini diharapkan mampu untuk menarik sebanyak-banyaknya siswa. Fasilitas yang memadai tentu saja mempengaruhi peningkatan kualitas pendidikan di SMK Taman Siswa, sehingga dapat dikatakan SMK Taman Siswa adalah salah satu prioritas sekolah unggulan. Sebagai salah satu sekolah unggulan, SMK Taman Siswa yang memiliki SPP yang setara dengan SMK lainnya di Mojokerto

membutuhkan suatu metode untuk menetapkan besarnya SPP yang tepat berdasarkan penggunaan fasilitas yang ada agar SPP yang dibayarkan tidak membebani para siswa.

Selama ini, penetapan SPP didasarkan dari rencana kebutuhan sekolah yang dituangkan dalam Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS). Penetapan ini memiliki kelemahan yaitu besarnya SPP akan “dipaksa” mengikuti anggaran belanja sekolah. Anggaran belanja sekolah tidak hanya mencakup kebutuhan yang diperlukan dalam proses belajar siswa tapi juga kebutuhan sekolah lainnya. Oleh karena SPP yang dibayarkan harus didasarkan pada proses belajar siswa maka diperlukan sebuah metode untuk mengidentifikasi mana anggaran belanja sekolah yang berhubungan aktivitas belajar siswa. Metode yang dapat digunakan adalah sistem penentuan harga pokok dengan menggunakan pendekatan aktivitas (*Activity Based Costing-ABC*). Sistem ABC dapat menyediakan informasi perhitungan biaya yang lebih baik dan dapat membantu kepala sekolah mengelola SMK Taman Siswa secara efisien dan memperoleh pemahaman yang lebih baik atas keunggulan kompetitif, kekuatan, dan kelemahan sekolah. Perhitungan dengan metode ini ditekankan pada biaya aktivitas masing-masing kelas. Berdasarkan penjelasan di atas, maka penelitian ini difokuskan pada besarnya uang SPP SMK Taman Siswa dengan menggunakan pendekatan aktivitas.

1.2. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana menentukan besarnya uang Sumbangan Penyelenggaraan Pendidikan (SPP) yang tepat di SMK Taman Siswa Mojokerto dengan menggunakan pendekatan aktivitas?”

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan SPP yang tepat dengan menggunakan pendekatan aktivitas di SMK Taman Siswa Mojokerto.

1.4. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat praktis
 - Bagi SMK Taman Siswa Mojokerto, yayasan dapat menentukan SPP yang tepat bagi anak didiknya agar aktivitas operasional dari SMK Taman Siswa bisa tetap berjalan dengan baik.
- b. Manfaat akademis
 - Bagi peneliti, penelitian ini digunakan untuk menerapkan ilmu Akuntansi Manajemen, khususnya mengenai pendekatan aktivitas pada SMK Taman Siswa Mojokerto.

- Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan rujukan atau perbandingan untuk penelitian dengan topik yang sejenis.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam skripsi ini secara garis besar adalah sebagai berikut:

BAB 1 : PENDAHULUAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang latar belakang permasalahan, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini mengemukakan konsep dasar yang mendasari penyusunan skripsi ini, yang terdiri dari penelitian terdahulu, peranan biaya dalam penentuan harga jual, perilaku biaya, dan *Activity Based Costing* sebagai alat perhitungan biaya.

BAB 3 : METODE PENELITIAN

Bab ini terdiri dari desain penelitian, jenis dan sumber data, alat dan metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB 4 : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran obyek penelitian, visi dan misi sekolah, struktur organisasi sekolah, menentukan besarnya SPP dengan menggunakan pendekatan aktivitas dan pembahasan.

BAB 5 : SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi simpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan saran yang diharapkan dapat berguna pada SMK Taman Siswa dan pihak lain yang berkepentingan.

